

Penguatan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Lomba Kebersihan Antar Kelas di SDN 4 Cakranegara

Muhammad Sobri¹, Setiani Novitasari², Hakamul Ichsan³, Wahidah Destiantari Lesta⁴,
Aulia Riadatussolihah⁵, Sri Mustiani Widianti⁶, Herda Apriningsih⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} PGSD Universitas Mataram

Email: muhammad.sobri@unram.ac.id

Abstract

This community service activity aimed to strengthen students' environmental care character through the Interclass Cleanliness Competition program at SDN 4 Cakranegara. The program was motivated by the poor condition of the learning environment, such as accumulated waste, untidy classrooms, and students' low awareness of maintaining school cleanliness. The implementation method used a participatory and habituation approach carried out through stages of socialization, competition implementation, mentoring, assessment, and appreciation for the best class. The activity involved all students from grades I to VI. The results showed changes in students' attitudes and behavior toward maintaining the cleanliness of the school environment. Students became more active, disciplined, and responsible in maintaining the cleanliness of their respective classrooms. In addition, the classroom environment became cleaner, neater, and more comfortable, thereby supporting a more conducive learning process. This program also succeeded in fostering students' cooperative character and social awareness through collaborative cleaning activities. Therefore, the Interclass Cleanliness Competition program can serve as an effective strategy for strengthening environmental care character education in elementary schools.

Keywords: Environmental Care Character, Cleanliness Competition, Elementary School, Character Education

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam proses pendidikan di sekolah dasar karena tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Salah satu karakter yang perlu ditanamkan sejak dini adalah karakter peduli lingkungan. Penanaman karakter peduli lingkungan penting dilakukan agar peserta didik memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan sekolah. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diwujudkan melalui pembiasaan dan budaya sekolah yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan (Naziyah et al., 2021).

Permasalahan kebersihan lingkungan sekolah masih menjadi tantangan di berbagai sekolah dasar. Rendahnya kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan kelas,

membuang sampah sembarangan, serta kurangnya rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah menunjukkan bahwa karakter peduli lingkungan perlu terus diperkuat. Hariandi et al. (2023) menjelaskan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik memerlukan pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan nyata di lingkungan sekolah. Selain itu, budaya sekolah yang mendukung perilaku hidup bersih dan sehat juga berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat karakter peduli lingkungan adalah melalui program Lomba Kebersihan Antar Kelas. Kegiatan ini dapat menjadi sarana pembelajaran karakter karena melibatkan peserta didik secara langsung dalam menjaga kebersihan dan kerapian kelas. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dilatih untuk bekerja sama, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Nugroho dan Muhroji (2022) menyatakan bahwa budaya sekolah berbasis kebersihan mampu menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan membentuk kebiasaan positif peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Program Lomba Kebersihan Antar Kelas di SDN 4 Cakranegara merupakan salah satu bentuk implementasi penguatan pendidikan karakter berbasis lingkungan sekolah. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi pentingnya kebersihan lingkungan, pendampingan peserta didik, penilaian kebersihan kelas secara berkala, serta pemberian penghargaan kepada kelas yang memiliki tingkat kebersihan terbaik. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah sekaligus membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan peduli lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDN 4 Cakranegara dengan sasaran seluruh peserta didik kelas I sampai kelas VI. Program pengabdian dilaksanakan melalui kegiatan Lomba Kebersihan Antar Kelas sebagai upaya penguatan karakter peduli lingkungan peserta didik. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan pembiasaan, di mana peserta didik dilibatkan secara aktif dalam menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait teknis pelaksanaan kegiatan, penyusunan jadwal lomba, serta penentuan indikator penilaian kebersihan kelas. Indikator penilaian meliputi kebersihan lantai, kerapian meja dan kursi, kebersihan dinding kelas, kebersihan ventilasi, serta pengelolaan sampah di lingkungan kelas.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengadakan Lomba Kebersihan Antar Kelas secara berkala selama program berlangsung. Setiap kelas diberikan tanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kerapian kelas masing-masing. Peserta didik bekerja sama dalam melaksanakan piket kelas, membersihkan lingkungan sekitar kelas, serta menata ruang kelas agar tetap nyaman dan bersih. Guru kelas dan tim pengabdian berperan sebagai pendamping sekaligus motivator bagi peserta didik agar konsisten dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan peduli lingkungan.

Tahap pendampingan dilakukan melalui monitoring kebersihan kelas dan pemberian arahan kepada peserta didik terkait pentingnya menjaga lingkungan sekolah. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan melalui observasi hasil kebersihan kelas dan penilaian terhadap perubahan sikap peserta didik selama kegiatan berlangsung. Kelas dengan tingkat kebersihan dan kerapian terbaik diberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penguatan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Lomba Kebersihan Antar Kelas di SDN 4 Cakranegara dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dengan melibatkan seluruh peserta didik kelas I sampai kelas VI. Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang dilaksanakan pada hari Jumat, 10 April 2026 setelah kegiatan imtaq. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan belajar sebagai bentuk tanggung jawab bersama.



Gambar 1. Sosialisasi lomba kebersihan kelas

Pelaksanaan program dilatarbelakangi oleh kondisi lingkungan belajar yang kurang bersih, seperti banyaknya sampah yang menumpuk, meja dan kursi yang tidak tertata rapi, serta ruang kelas yang kurang nyaman. Kondisi tersebut sering menjadi perhatian guru karena dapat mengganggu kenyamanan proses pembelajaran. Melalui kegiatan lomba kebersihan, peserta didik diarahkan untuk lebih sadar terhadap kondisi lingkungan belajar mereka. Kegiatan ini sejalan dengan penelitian Ahadiyah dan Nugraheni (2024) yang menyatakan bahwa pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dapat membantu menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik sekolah dasar.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya perubahan sikap dan perilaku peserta didik terhadap kebersihan lingkungan kelas. Berdasarkan hasil observasi selama program berlangsung, peserta didik terlihat lebih aktif dan bertanggung jawab dalam membersihkan serta menata ruang kelas masing-masing. Dari enam kelas yang diamati, sebanyak 85% peserta didik telah melaksanakan piket kelas secara rutin tanpa harus selalu diingatkan oleh guru. Selain itu, sekitar 80% peserta didik mulai terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kerapian meja maupun kursi setelah kegiatan pembelajaran selesai. Peserta didik juga menunjukkan semangat bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan kebersihan kelas setiap hari. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan gotong royong membersihkan kelas sebelum pembelajaran dimulai maupun setelah jam pelajaran berakhir.

Perubahan kondisi lingkungan kelas juga terlihat secara nyata selama program berlangsung. Sebelum program dilaksanakan, sebagian besar kelas masih ditemukan dalam kondisi kurang rapi dan terdapat sampah di beberapa sudut ruangan. Namun, setelah program berjalan selama kurang lebih satu bulan, hasil penilaian menunjukkan bahwa 5 dari 6 kelas berada dalam kategori bersih dan rapi berdasarkan indikator penilaian yang telah ditentukan. Selain itu, guru kelas menyampaikan bahwa suasana belajar menjadi lebih nyaman karena ruang kelas terlihat lebih bersih, ventilasi lebih terjaga, dan bau tidak sedap di dalam kelas mulai berkurang.



Gambar 2. Kondisi kelas setelah lomba kebersihan

Dukungan guru terhadap program ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan karena guru turut memberikan arahan dan motivasi kepada peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara sederhana dengan beberapa guru, program lomba kebersihan dinilai mampu meningkatkan disiplin dan tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan belajar mereka. Guru juga menyampaikan bahwa peserta didik menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan kelas sebagai bagian dari budaya sekolah yang positif.

Perubahan perilaku peserta didik terlihat dari meningkatnya kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya, membersihkan meja dan kursi sebelum pembelajaran dimulai, serta menjaga kerapian kelas secara bersama-sama. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan positif melalui kegiatan sederhana mampu membentuk karakter peserta didik secara bertahap. Siskayanti dan Chastanti (2022) menjelaskan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan perlu dilakukan sejak usia dini melalui kegiatan nyata dan pembiasaan agar perilaku peduli lingkungan dapat tertanam dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan penilaian kebersihan dilakukan secara rutin setelah peserta didik selesai melaksanakan kegiatan belajar. Sebelum pelaksanaan program, tim pengabdian telah menyusun format penilaian berdasarkan indikator kebersihan kelas yang telah disepakati bersama. Tim pengabdian kemudian melakukan observasi dengan berkeliling ke setiap kelas untuk memberikan penilaian. Kegiatan penilaian ini tidak hanya menjadikan program sebagai sebuah perlombaan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran karakter bagi peserta didik untuk belajar bertanggung jawab terhadap lingkungan yang mereka miliki.

Dalam pelaksanaannya, program ini juga memberikan pengalaman belajar sosial kepada peserta didik. Peserta didik belajar bekerja sama, membagi tugas, serta menjaga kekompakan dalam menjaga kebersihan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kebersihan tidak hanya berdampak pada kondisi fisik lingkungan sekolah, tetapi juga pada pembentukan karakter sosial peserta didik. Safitri (2024) menjelaskan bahwa pembinaan karakter peduli lingkungan dapat membentuk sikap sosial peserta didik melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan menjaga lingkungan sekolah.

Pada akhir program, pengumuman juara lomba kebersihan antar kelas dilaksanakan pada hari Senin, 12 Mei 2026. Pengumuman juara dilakukan melalui pemberian apresiasi berupa sertifikat dan hadiah kepada kelas terbersih. Pemberian penghargaan tersebut memberikan motivasi tambahan bagi peserta didik untuk terus menjaga kebersihan lingkungan kelas. Selain itu, peserta didik juga belajar bahwa konsistensi dalam melakukan kegiatan positif memerlukan usaha dan tanggung jawab. Dewi et al. (2024) menyatakan bahwa pemberian apresiasi dalam kegiatan pendidikan karakter dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempertahankan perilaku positif yang telah dibiasakan.

Secara keseluruhan, program Lomba Kebersihan Antar Kelas memberikan dampak positif terhadap peningkatan karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN 4 Cakranegara. Lingkungan kelas menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih kondusif. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan sikap disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekolah. Program ini menunjukkan bahwa pembiasaan melalui kegiatan sederhana dan menyenangkan dapat menjadi strategi efektif dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

SIMPULAN

Program penguatan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Lomba Kebersihan Antar Kelas di SDN 4 Cakranegara berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan

dampak positif terhadap perilaku peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan yang diawali dengan sosialisasi, pelaksanaan lomba, penilaian kebersihan, hingga pemberian penghargaan mampu meningkatkan kesadaran, tanggung jawab, dan kepedulian peserta didik terhadap kebersihan ruang kelas dan lingkungan belajar. Peserta didik menunjukkan perubahan sikap yang lebih disiplin, aktif bekerja sama, serta lebih peduli dalam menjaga kerapian dan kebersihan kelas masing-masing.

Selain menciptakan lingkungan belajar yang lebih bersih, nyaman, dan kondusif, program ini juga menjadi sarana pembentukan karakter positif melalui pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Dukungan guru dan pemberian apresiasi kepada peserta didik turut menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan konsistensi peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dengan demikian, kegiatan Lomba Kebersihan Antar Kelas dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Ahadiyah, A. I., & Nugraheni, N. (2024). Penanaman karakter peduli lingkungan sekitar sebagai upaya pendidikan konservasi siswa sekolah dasar. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2(1), 101–110. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1.582>
- Baiah, M., & Fadiana, M. (2024). Pendidikan karakter peduli lingkungan dengan penerapan budaya sekolah berwawasan lingkungan. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1700–1710. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7455>
- Dewi, A. P., Asmiranda, M., & Alfiana, S. (2024). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(8), 274–282.
- Hariandi, A., Dwitama, D. B. D. P., Rahman, N. A., Ramadhani, R., & Yunsacintra, Y. (2023). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *JIIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10155–10161. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3328>
- Mantopani, I., Muhajir, M., & Azis, A. (2023). Pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(4). <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.931>
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1344>
- Nugroho, D. D. B., & Muhroji, M. (2022). Budaya sekolah dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6463–6471. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3233>
- Oktaviana, A. P., Nabiilah, D. S., Agustina, F., & Wahyudi, A. (2025). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan sejak dini di sekolah dasar. *JS (Jurnal Sekolah)*, 9(1), 38–51. <https://doi.org/10.24114/js.v9i1.64776>
- Safitri, M. (2024). Analisis pembinaan karakter peduli lingkungan melalui pelajaran IPS sekolah dasar. *Didaktika*, 4(2).

- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>
- Zia, N. K. (2024). Pengembangan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar melalui program Adiwiyata. *Jurnal Sekolah Dasar*, 1(1).